

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas dilakukan ketika ditemukan adanya suatu permasalahan dalam pembelajaran di dalam kelas. Menurut Ebbutt dalam (Wiriaatmadja, 2006), penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penyelidikan metodis dari upaya yang dilakukan oleh sekelompok instruktur untuk meningkatkan penerapan praktik pendidikan dengan terlibat dalam kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka terhadap hasil dari kegiatan tersebut. Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa penelitian tindakan kelas dilakukan sebagai upaya perbaikan praktek pendidikan di dalam kelas yang didasari oleh hasil refleksi terhadap pembelajaran.

Penelitian ini mengacu pada desain penelitian yang dilakukan oleh Kemmis dan McTaggart yaitu model spiral. Hopkins dan Wiriaatmadja (2006) menjelaskan tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian model spiral dimulai dari perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*) dan refleksi (*reflect*).

3.2 Partisipan

Partisipan pada penelitian ini adalah SD Negeri 188 Bandung Baru, yang merupakan salah satu SD Negeri di Kecamatan Cidadak, Kota Bandung. Dasar dari peneliti memilih tempat tersebut adalah sudah mendapatkan izin dari guru olahraga untuk melakukan penelitian di SD Negeri 188 Bandung Baru. Peneliti akan melakukan penelitian dengan siswa kelas atas yaitu kelas V SD Negeri 188 Bandung Baru. Dan pada saat melakukan penelitian, peneliti akan membagikan angket pada siswa siswi tersebut.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2013) adalah area generalisasi yang terdiri dari item dan orang dengan ciri-ciri tertentu. Dalam buku Metode Penelitian (hlm.115) populasi merupakan langkah pertama yang sangat penting, karakteristik umum populasi serta keluasan dari populasi tersebut. Populasi penelitian ini adalah kelas 5 SD Negeri 188 Bandung baru. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 125 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel ini diambil karena penelitian ini tidak mungkin diteliti seluruh anggota populasi konsumen. Dalam buku Metode Penelitian (hlm.114) Sampel merupakan agregasi dari orang atau organisasi yang sangat besar dapat dikaji secara efektif dan efisien serta akurat melalui pengkajian yang terinci dan hati-hati pada sebagian agregasi yang terpilih. Penelitian sampel bertujuan untuk memperoleh keterangan mengenai objek dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi sebagai suatu reduksi terhadap seluruh objek penelitian

Pentingnya menggunakan sampel adalah karena sulitnya meneliti seluruh populasi. Dengan alasan tersebut peneliti menggunakan teknik random sampling, yakni teknik penentuan sampel, dimana semua elemen populasi memiliki peluang serta kemungkinan yang sama sebagai sampel. Pengambilan data dalam teknik random sampling ini dilakukan dimana peneliti memperkirakan bahwa setiap sampel berkedudukan yang sama dalam hal yang akan diteliti. Sampel yang peneliti ambil adalah siswa kelas 5 SD Negeri 188 Bandung Baru dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang, dengan siswa laki-laki 16 orang dan perempuan 20 orang.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Gulo (2000) adalah petunjuk tertulis untuk observasi atau daftar pertanyaan yang dibuat untuk mengumpulkan data. Tergantung pada pendekatan yang digunakan, instrumen dapat disebut sebagai panduan observasi, kuesioner, atau panduan dokumenter. Kuesioner dan alat observasi digunakan oleh para peneliti.

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang memerlukan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden, yang dapat disampaikan secara langsung melalui surat atau online, (Sugiyono, 2008). Dalam buku Dasar dan Teknik Menyusun Angket. (hlm. 01) Angket adalah Teknik pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebar untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber data yang berupa orang.

Menurut Idrus (2007) *observation sheet* adalah ditulis secara rinci, metodelis, luas, dan mendalam berdasarkan temuan wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti mengenai pelaku, kegiatan, atau lokasi berlangsungnya kegiatan tersebut.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang di adaptasi dari kuesioner *Physical Self Description Questionnaire* (PSDQ) yang dikembangkan oleh Marsh (1996). Setelah adaptasi terdapat sepuluh kategori dan total empat puluh item dalam kuesioner. Yang meliputi Kesehatan, koordinasi, aktivitas fisik, lemak tubuh, olahraga, kekuatan, fisik secara keseluruhan, fleksibilitas, daya tahan, dan harga diri anda secara keseluruhan. Data dari kuesioner dikelompokkan ke dalam kategorinya dan diberi skor. Proses adaptasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan membuang beberapa butir soal dikarenakan soal tersebut terlalu banyak untuk anak usia 11 tahun.

Table 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penilaian *Physical Self Concept*

No	Aspek	Kriteria	Pernyataan
1.	Appearance (Penampilan)	-Percaya diri -Kepribadian Menarik	1,3,13,18,25
2.	Strength (Kekuatan)	-Bertenaga (power)	4,14,19,31
3.	Endurance (Daya tahan)	-Durasi berolahraga	6,26,32,37
4.	Health (Kesehatan)	-Sehat jasmani dan rohani	8,16,28,34,39
5.	Coordination (Koordinasi)	-Dapat melakukan gerakan	5,9,17
6.	Physical activity (Aktivitas fisik)	-Kegiatan yang memerlukan otot/kekuatan.	21,22,29,30,35
7.	Body fat (Lemak tubuh)	-Bentuk tubuh	11,23
8.	Sport (Olahraga)	-Aktivitas olahraga -Gerakan dalam olahraga	2,10,12,24
9.	Flexibility (Kelenturan)	-Tubuh yang lentur -Dapat menggerakkan badan dengan leluasa	15,20,36
10.	Global physical (Fisik secara umum)	-Gambaran fisik secara umum	7,27,33,38,40
Jumlah pertanyaan			40

Sumber: Roche (2016)

1.5 Prosedur Penelitian

Peneliti tindakan kelas ini direncanakan terdiri dari dua siklus. Dalam pelaksanaan tindakan pada setiap siklus mencakup tahap-tahap sebagai berikut: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan evaluasi (4) refleksi. Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Siklus I

A. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan diskusi dan kesepakatan dengan guru tentang materi yang akan difokuskan dalam penelitian. Hal yang selanjutnya dilakukan adalah membuat rencana pembelajaran yang terdiri dari:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan aktivitas permainan tradisional untuk meningkatkan *Physical Self Concept* (PSC).
- 2) Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan.
- 3) Menyiapkan peralatan yang terdiri dari karung, kapur berwarna dan perlengkapan lainnya.
- 4) Menyiapkan media yang disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan dilaksanakan di sekolah sebagai tempat penelitian.
- 5) Membuat instrumen untuk mengumpulkan data yang terdiri dari: kuesioner yang di adaptasi dari kuesioner *psdq* dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

B. Pelaksanaan tindakan

Apabila tahap perencanaan tindakan telah matang, maka langkah selanjutnya yaitu melaksanakan rencana tersebut di kelas dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Pada tahap ini, guru bersama peneliti berkolaborasi melaksanakan pembelajaran di lapangan. Guru sebagai pengajar, melaksanakan tindakan berdasarkan perencanaan sebelumnya, sedangkan peneliti terhadap

segala aktivitas yang dilakukan guru maupun siswa selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan pengertian permainan tradisional.
- 2) Mendeskripsikan berbagai bentuk permainan tradisional.
- 3) Menjelaskan macam-macam permainan tradisional.

Pelaksanaan ini bersifat fleksibel atau berubah ubah dan dapat dimodifikasi sewaktu-waktu, disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan yang terjadi di lapangan. Ketika diskusi awal dengan guru, peneliti bertindak sebagai pengajar dan nantinya akan bergantian dengan guru dan saling membantu satu sama lain.

C Observasi

Obsevasi dilakukan saat pembelajaran berlangsung, fase ini terjadi bersamaan dengan implementasi. baik pengamat yang peneliti maupun pengamat yang guru. Untuk mengamati tindakan instruktur dan siswa selama proses pembelajaran, observasi dilakukan secara menyeluruh. Dengan menggunakan lembar observasi, peneliti mengamati bagaimana tindakan itu dilakukan.

D. Refleksi

Tahap refleksi dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh terhadap tindakan yang telah dilakukan, atau menganalisis data hasil observasi dan evaluasi apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa atau tidak. Apabila belum dapat meningkatkan maka dicari upaya pemecahan dan tindakan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II

A. Perencanaan

- 1) Mengevaluasi hasil siklus I
- 2) Menyiapkan inovasi baru dalam pembelajaran
- 3) Membuat RPP dan menyiapkan materi
- 4) Mempersiapkan lembar observasi yang akan digunakan.

- 5) Menyiapkan peralatan yang terdiri dari karung, kapur bewarna dan perlengkapan lainnya
- 6) Menyiapkan media yang disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan dilaksanakan di sekolah sebagai tempat penelitian
- 7) Membuat instrumen pengumpulan data yang terdiri dari kuesioner yang di adaptasi dari kuesioner psdq dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

B. Pelaksanaan/tindakan

Materi yang disampaikan pada siklus II yaitu:

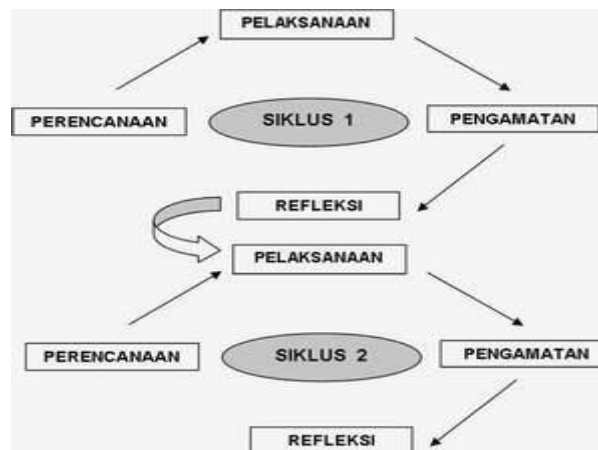
- 1) Mendeskripsikan mengenai konsep diri melalui permainan tradisional.
- 2) Menjelaskan konsep diri dengan permainan tradisional.
- 3) Mengidentifikasi konsep diri dengan permainan tradisional.

C. Observasi

Peneliti bertindak sebagai pengamat atau observer dibantu oleh seorang guru sebagai pengamat. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati aktivitas guru dan siswa.

D. Refleksi

Menganalisis data hasil observasi dan evaluasi, apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Apabila belum dapat emningkatkan hasil belajar yang dicapai upaya pemecahan dan tindakan untukmeningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada siklus selanjutnya. Adapun diagram alur penelitian tindakan kelas dalam penelitian adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 Siklus PTK

3.6 Analisis Data

Dalam penelitian tindakan ini, teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif yang dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan *verifikasi* (Sugiyono, 2010). Teknik analisis data tersebut terdiri atas

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses seleksi yang berkonsentrasi pada data 'kasar' yang berasal dari catatan lapangan dan harus dibuat lebih sederhana, diabstraksikan, dan diubah. Dengan demikian, reduksi data mengacu pada pemilihan data dengan menggunakan ringkasan atau urutan yang ringkas dan pengelolaan data menjadi pola yang lebih spesifik.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti akan lebih mudah memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan dengan merefleksikan tampilan data tersebut. Hal ini mengacu pada apakah peneliti memperdalam temuannya atau upaya untuk mengambil tindakan dengan melanjutkan penyelidikannya. Penyajian data dilakukan untuk mengorganisir data, yaitu susunan informasi secara sistematis dari hasil reduksi data mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pemantauan, dan pemberian komentar pada setiap siklus. Untuk mengetahui nilai rata-rata yang diperoleh siswa dan tingkat keberhasilan pembelajaran peneliti menggunakan:

Mencari nilai rata rata (\bar{x})

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} : Nilai rata rata yang dicari

$\sum x$: Jumlah skor (x)

N : Banyaknya subjek

Mencari simpangan baku (S) :

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n}}$$

Keterangan:

S = simpangan baku

x_i = nilai x ke-i

\bar{x} = nilai rata-rata data

N = jumlah data

Data hasil angket *Physical Self Concept* (PSC) selanjutnya dianalisis dengan menggunakan Teknik analisis persentase. Teknik analisis persentase dinyatakan dengan rumus:

$$P = \frac{\text{skor hasil jawaban siswa dalam satu indikator}}{\text{skor hasil jawaban maksimum siswa dalam satu indikator}} \times 100\%$$

Tabel 3.2 Penilaian *Physical Self Concept*

No	Nama	Indikator										
		Appearance	Strenght	Endurance	Health	Coordinatio n	Physical activity	Body fit	Sport	flexibility	Global physical	Jumlah
1												
2												
3												
4												
5												
6												
7												
8												
9												
10												
Jumlah												

Rata-rata											
Simpangan baku (s)											
Rata-rata (x) dalam %											

1. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing*)

Ini melibatkan penggalan informasi penting dari data yang disediakan, yang telah dikumpulkan menjadi pertanyaan, pernyataan, dan/atau formula dengan definisi singkat namun komprehensif. Informasi yang dikumpulkan diberikan dalam bentuk kalimat tanya singkat dengan makna yang luas. Ketika data dikumpulkan, itu ditulis dengan bantuan substansial. Peneliti menemukan temuan yang didukung dengan baik oleh data, terutama melalui observasi.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini diperkirakan akan dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2023 saat siswa sedang melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani.

3.7.2 Tempat Penelitian

Tempat atau lokasi dalam penelitian ini adalah SD Negeri 188 Bandung Baru, di Kecamatan Cidadap, Kota Bandung.